



Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Pelatihan Aplikasi Temanpintar di Disperkim Provinsi Sumatera Selatan

A. Haidar Mirza¹, R.M. Nasrul Halim^{2*}

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email: ¹haidarmirza@binadarma.ac.id, ^{2*}nasrul.halim@binadama.ac.id

Abstract

The involvement of many parties in the management of state building construction activities at the Disperkim of South Sumatra such as planners, contractors, supervisory consultants, technical managers and policy makers, require effective coordination to reduce the risk of delays and technical errors in implementation. Temanpintar application owned by Disperkim of South Sumatra Province built and developed as a solution to improve the management of state building construction activities starting from planning, implementation, to real-time monitoring and maintenance so that the implementation of activities runs according to the technical specifications, budget and time that have been set. This application was built to optimize the South Sumatra Disperkim service, so training is needed to use the application. Implementation of training activities in the form of lectures, practice and questions and answers consisting of preparation, implementation and evaluation stages. This activity was attended by approximately 30 participants from the South Sumatra Disperkim and related external agencies. The results of this training activity had a positive impact on the participants based on the results of the survey conducted, where the training participants were able to understand and were able to use the Temanpintar application in theory and practice.

Keywords: *disperkim; technical manager; sumsel; temanpintar*

Abstrak

Keterlibatan banyak pihak dalam pengelolaan kegiatan pembangunan gedung negara di Disperkim Sumsel seperti perencana, kontraktor, konsultan pengawas, pengelola teknis dan pembuat kebijakan, menuntut koordinasi yang efektif untuk mengurangi risiko keterlambatan dan kesalahan teknis dalam pelaksanaannya. Aplikasi temanpintar yang dimiliki Disperkim Sumatera Selatan dibangun dan dikembangkan sebagai solusi untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan pembangunan gedung negara mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pemeliharaan secara *real-time* agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan spesifikasi teknis, anggaran, dan waktu yang telah ditetapkan. Aplikasi ini dibangun untuk mengoptimalkan pelayanan Disperkim Sumsel sehingga perlu adanya pelatihan penggunaan aplikasi tersebut. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam bentuk ceramah, praktik dan tanya jawab yang terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 30 peserta yang berasal dari disperkim sumsel dan instansi luar terkait. Hasil kegiatan pelatihan ini berdampak positif bagi peserta kegiatan berdasarkan hasil survei yang dilakukan dimana peserta pelatihan dapat memahami dan mampu menggunakan aplikasi temanpintar secara teori maupun praktik.

Kata Kunci: *disperkim; pengelola teknis; sumsel; temanpintar*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mendorong kebutuhan akan pengelolaan yang lebih terstruktur dan efisien serta semakin kompleks. Penerapan teknologi informasi yang inovatif dalam layanan publik semakin penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melayani masyarakat. Efektivitas sistem pemerintahan sangat bergantung pada kualitas penyelenggaraan pelayanan publik (Azan et al.,

2021). Bentuk penerapan teknologi informasi tersebut diantaranya adalah penggunaan aplikasi atau sistem informasi berbasis web.

Sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga informasi kepada masyarakat dapat diakses dengan mudah dan akurat (Asmara, 2019), dengan menggunakan aplikasi/sistem informasi akan mendapatkan informasi yang lebih efektif, akurat dan berkualitas (Halim, 2020). Penerapan sistem informasi

berbasis web sudah banyak diterapkan diberbagai instansi pemerintah, salah satunya adalah Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan (Disperkim Sumsel).

Disperkim Sumsel adalah lembaga pemerintah yang bertugas mendukung Gubernur dalam mewujudkan pembangunan yang merata di wilayah Sumatera Selatan (Arinata & Darwin, 2024), dengan salah satu misinya adalah menyediakan layanan berkualitas bagi semua pihak yang membutuhkan informasi, sebagai bentuk tanggung jawab akuntabilitas Disperkim Sumsel. Dalam konteks pengelolaan pembangunan gedung negara, keterlibatan berbagai aspek teknis, administratif, dan regulasi memerlukan sistem yang mampu mengintegrasikan data dari berbagai sumber dengan tepat waktu dan akurat.

Disperkim Sumsel, saat ini telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi melalui beberapa aplikasi berbasis web. Namun untuk kegiatan pengelolaan pembangunan gedung negara seperti administrasi dan pencatatan kegiatan, masih menggunakan aplikasi sederhana yang tidak sepenuhnya terdokumentasi dan terintegrasi dengan baik. Hal ini menyebabkan kendala dalam koordinasi antar pihak yang terlibat dan berdampak pada keterlambatan penyampaian informasi dan monitoring pekerjaan. Untuk itu, diperlukan suatu aplikasi berbasis web untuk mendukung peningkatan layanan, transparansi informasi, dan akuntabilitas dalam setiap tahap pembangunan gedung negara yaitu Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara (temanpintar).

Aplikasi “Teman Pintar” hadir sebagai solusi teknologi yang dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan gedung negara di serta untuk meningkatkan akurasi pengambilan keputusan, meminimalisir kesalahan teknis, serta memastikan proses pembangunan berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

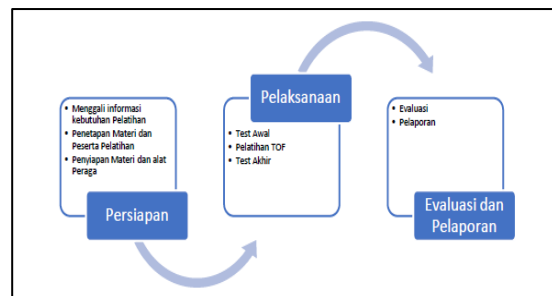
Dengan adanya aplikasi baru ini dirasa perlu adanya kegiatan pelatihan dan pembekalan kepada pengguna aplikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik. Pelayanan publik secara digital bisa sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun layanan secara cepat sehingga mampu untuk menciptakan kualitas layanan yang unggul (Wiranti & Frinaldi, 2023).

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi temanpintar ini berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi temanpintar untuk mengoptimalkan pelayanan publik Disperkim Sumsel.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari secara tatap muka pada tanggal 24 Oktober 2024 berlokasi di Dinas Perkim Provinsi Sumatera Selatan diikuti kurang lebih 25 peserta dari Disperkim sumsel yang merupakan pengguna aplikasi seperti pengelola teknis dan operator dengan tujuan untuk memberikan keterampilan serta pemahaman untuk peserta dalam menggunakan aplikasi temanpintar.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan. Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam pekerjaan yang biasa dilakukan sehari-hari (Bariqi, 2018). Pelatihan yang diterapkan dirancang untuk mendukung pembelajaran yang efektif, relevan dengan kebutuhan peserta, serta memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan teknis dan efisiensi pelayanan publik. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan secara teori dan praktik terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, seperti pada gambar 1.



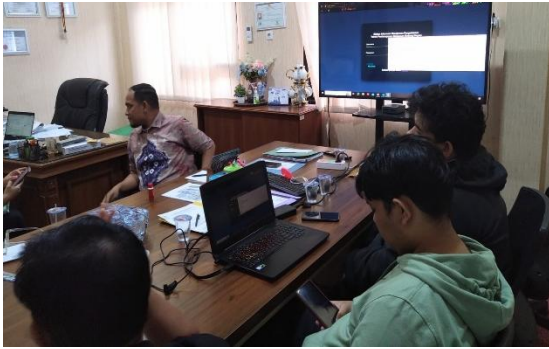
Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan (Ratnaningsih et al., 2020)

Kegiatan dilaksanakan berdasarkan tahapan tersebut dari awal sampai akhir yaitu: 1) Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan survey dan diskusi ke lokasi pelatihan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pelatihan serta menetapkan target pelatihan serta persiapan materi dan alat bantu yang akan digunakan dalam pelatihan, 2) Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan pelatihan secara teori dan praktik serta penilaian keberhasilan pelatihan berupa kuesioner peserta diakhir kegiatan pelatihan, 3) Tahap evaluasi meliputi penilaian terhadap hasil pelatihan dan penyusunan laporan (Ratnaningsih et al., 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan survei awal dan wawancara dengan pihak Disperkim Sumsel untuk menggali informasi dan kondisi yang terjadi di lapangan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Survei dan wawancara

Hasil survei menyatakan bahwa pegawai Disperkim Sumsel memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan sistem digital tetapi belum pernah menggunakan sistem informasi khusus untuk pembangunan gedung negara. Hasil survei awal dan wawancara menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kemampuan teknis pegawai dan kualitas pelayanan publik di Disperkim Sumsel.

Selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan pelatihan dan menyiapkan materi pelatihan seperti pada tabel 1 dan akan disampaikan pada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka selama 1 (satu) hari dengan peserta yang merupakan pengguna sistem yang ada di lingkungan Disperkim Sumsel.

Tabel 1. Materi Pelatihan

Tahapan	Metode	Pemateri
Pembukaan	-	Disperkim Sumsel
Pelaksanaan	paparan, praktik dan tanya jawab	Pengenalan dan penggunaan aplikasi teman pintar oleh Instruktur
Penutupan	survey akhir	Instruktur

Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh Disperkim Sumsel, dilanjutkan dengan kegiatan inti dalam bentuk paparan materi dan praktik penggunaan aplikasi temanpintar seperti pada gambar 3.



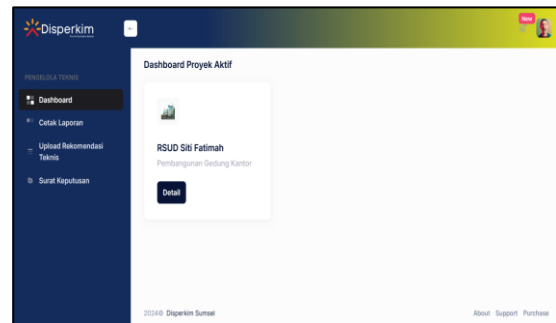
Gambar 3. Paparan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya mencakup kegiatan inti berupa materi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengikuti sesi interaktif dan tanya jawab saat mempraktikkan penggunaan aplikasi seperti pada gambar 4.



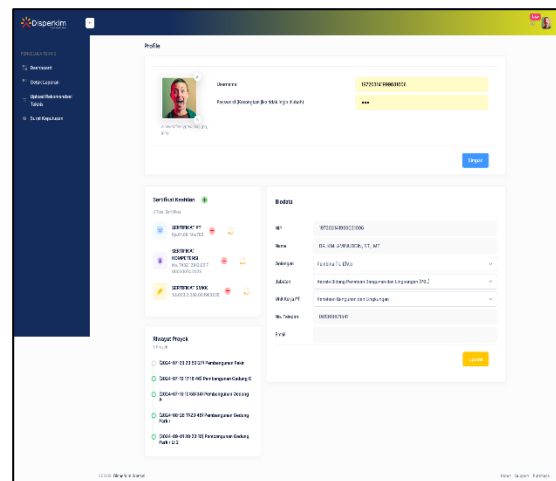
Gambar 4. Praktik Langsung Kegiatan

Aplikasi temanpintar yang digunakan memiliki *dashboard* atau menu utama yang berbeda untuk setiap pengguna sesuai dengan fungsi dan hak akses masing-masing pengguna yang dapat diakses saat *login* pengguna seperti ditunjukkan pada gambar 5.

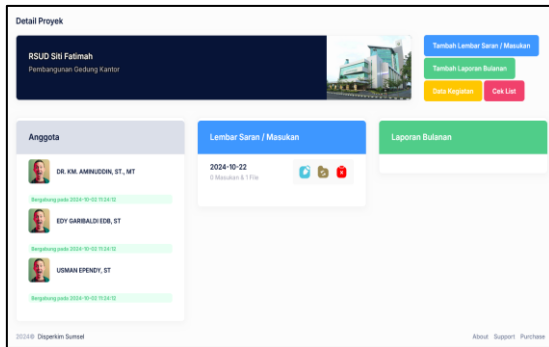


Gambar 5. Dashboard User Aplikasi temanpintar

Aplikasi temanpintar juga memiliki berbagai fitur dan menu yang dapat diakses secara *online* oleh peserta sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti pada gambar 6 dan gambar 7.



Gambar 6. Fitur Profil Aplikasi temanpintar

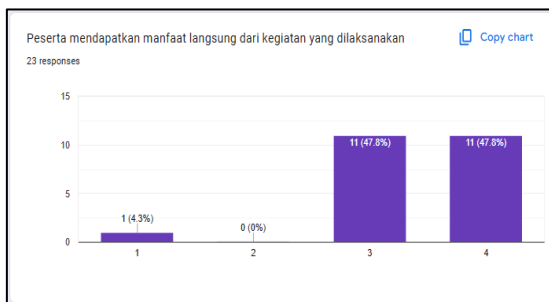


Gambar 7. Menu Aplikasi temanpintar

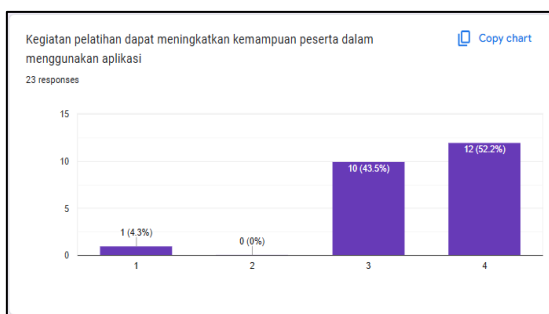
Evaluasi dan Pelaporan

Tahap akhir dari kegiatan pelatihan ini adalah evaluasi dan pelaporan. Kegiatan pelatihan aplikasi temanpintar berjalan dengan lancar dari awal sampai selesai. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang baik kepada peserta mengenai pengelolaan teknis pembangunan gedung negara menggunakan sistem informasi berbasis teknologi. Peserta juga mampu mengoperasikan fitur utama aplikasi seperti, pengelolaan data proyek, pelaporan dan evaluasi. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta dalam diskusi dan tanya jawab serta praktik secara langsung mencoba aplikasi temanpintar.

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan kuesioner 95% peserta (setuju dan sangat setuju) menyatakan bahwa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi temanpintar, peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi tersebut untuk mendukung tugas hariannya seperti ditunjukkan pada gambar 8 dan gambar 9.



Gambar 8. Hasil Kuesioner Pelatihan (1)



Gambar 9. Hasil Kuesioner Pelatihan (2)

Hasil dari pelatihan ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi temanpintar. Keberhasilan ini tercapai berkat antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung serta dukungan penuh dari Disperkim Sumsel yang telah menyediakan fasilitas pelatihan serta sumber daya pendukung lainnya. Hasil pelatihan ini lebih baik jika dibandingkan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh (Mirza et al., 2023), yang juga berdampak positif kepada peserta pelatihan namun dengan hasil 90% peserta pelatihan memahami dan mampu menggunakan sistem informasi dengan baik, baik secara teori maupun praktikum.

C. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi teman pintar di Disperkim Sumsel yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berdampak positif bagi peserta kegiatan yang dapat dilihat dari antusiasme peserta serta hasil survei kuesioner di akhir kegiatan yang menunjukkan hasil 95% peserta pelatihan dapat memahami dan mampu menggunakan aplikasi dengan baik, baik secara teori maupun praktik sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan publik Disperkim Sumsel.

Saran

Kegiatan pelatihan ini hendaknya dapat dilakukan secara berkala terutama jika ada pembaruan dari aplikasi dengan jumlah peserta pelatihan yang lebih banyak lagi terutama untuk pengguna dari luar instansi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan yang telah memfasilitasi dan memberikan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arinata, I. K. G., & Darwin, D. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(1), 101–112. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v15i1.3681>
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v2i1.17>
- Azan, A. R., Hanif, A., & Fitr, A. T. (2021). Mewujudkan good governance Melalui

- Pelayanan publik. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(1), 39–46.
<https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i1.62>
- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 64–69.
<https://doi.org/10.21107/jsmb.v5i2.6654>
- Halim, R. M. N. (2020). Sistem Informasi Penjualan Pada TB Harmonis Menggunakan Metode FAST. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(2), 203–207.
<https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i2.868>
- Mirza, A. H., Herdiansyah, M. I., & Halim, R. M. N. (2023). Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Siti Fatimah. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 59–63.
<https://doi.org/10.32699/sorot.v2i2.4694>
- Ratnaningsih, R., Indrawati, D., Rinanti, A., & Wijayanti, A. (2020). Training for Fasilitator (Tff) Desa Bersih Dan Pengelolaan Sampah 3R (Bank Sampah) Di Desa Cibodas, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. *Jurnal AKAL: Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 1(1).
<https://doi.org/10.25105/akal.v1i1.7751>
- Wiranti, N. E., & Frinaldi, A. (2023). Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik dengan Teknologi di Era Digital. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 748–754.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24833>